

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SMK Medikacom merupakan sebuah sekolah menengah kejuruan swasta di Kota Bandung yang didirikan pada 22 April 2006 dengan Izin Walikota Bandung Nomor : 421.5/016-Huk/2007; di bawah naungan Yayasan Pendidikan MEGABRAIN Indonesia dengan Pengesahan KEMENHUKAM : AHU-1751.AH.01.04. SMK Medikacom saat ini memiliki jumlah peserta didik sebanyak 984 siswa, dengan jumlah siswa sebanyak itu tentu akan ada salah satu siswa yang memiliki permasalahan berkaitan dengan masalah pribadi, sosial, kedisiplinan, dan akademik yang dapat mengganggu proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, sekolah memfasilitasi kegiatan bimbingan dan konseling untuk dapat memberikan pengarahan siswa dalam pembentukan karakter yang baik, serta sebagai tempat diskusi terhadap permasalahan siswa. Bimbingan dan konseling (BK) adalah pelayanan bantuan untuk siswa, baik secara individu maupun kelompok agar mereka mandiri dan bisa berkembang secara optimal dalam bimbingan pribadi dan sosial melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan penunjang berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Pengetahuan di berbagai bidang organisasi saat ini menjadi salah satu aset yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk dikelola dengan baik, sehingga organisasi dapat meningkatkan kualitas dan pengetahuan mereka yang tersedia di sektor pendidikan formal dan non formal. *Knowledge management* atau manajemen pengetahuan merupakan mekanisme dan proses yang terpadu dalam penyimpanan, pemeliharaan, pengorganisasian informasi dan pekerjaan yang berhubungan dengan penciptaan berbagai informasi menjadi aset intelektual organisasi yang permanen. Pengetahuan dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu pengetahuan tacit dan eksplisit. Pengetahuan tacit adalah pengetahuan yang terdapat di dalam pikiran seseorang sesuai dengan pemahaman dan pengalaman orang itu sendiri

yang sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata. Sedangkan pengetahuan eksplisit merupakan jenis pengetahuan yang sudah dikumpulkan serta diterjemahkan ke dalam bentuk sebuah dokumentasi sehingga lebih mudah dibagikan dan dikelola. Pengetahuan tacit yang dimiliki guru BK meliputi pengetahuan atau pengalaman dalam menangani permasalahan siswa, kegiatan bimbingan dan konseling. Sedangkan pengetahuan eksplisit yaitu seperti dokumen data bimbingan konseling, data kasus, serta penanganan masalah dari bimbingan konseling.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan Bapak Adi Rizki A. S.Psi, selaku guru BK di SMK Medikacom, saat ini pengetahuan tacit yang dimiliki oleh guru BK masih tersimpan di masing-masing guru karena belum terdokumentasikan ke dalam eksplisit, sehingga apabila guru mengundurkan diri atau meninggalkan sekolah pengetahuan tacit yang dimiliki oleh masing-masing guru maka akan membawa bekal pengetahuan yang didapat semasa guru tersebut masih aktif. Ketika proses bimbingan dan konseling telah dilakukan, guru BK akan mencatat hasilnya ke dalam sebuah form, namun dalam pencatatan penanganan permasalahan siswa terkadang tidak di tuliskan secara menyeluruh sehingga apabila guru BK yang baru mendapatkan permasalahan yang sama bisa berbeda penanganannya, serta dapat memakan waktu cukup lama dalam pencarian penanganan permasalahannya dikarenakan tidak mempertimbangkan penanganan dari permasalahan siswa sebelumnya yang pernah terjadi. Oleh karena itu agar pengetahuan guru BK dapat terkelola dengan baik, maka diperlukan suatu sistem pengelolaan pengetahuan. Dengan sistem pengelolaan pengetahuan dapat diklasifikasikan pengetahuan yang ada, bagaimana pengetahuan tersebut ditemukan, bagaimana penyimpanan pengetahuan, bagaimana memelihara pengetahuan dan bagaimana menggunakan pengetahuan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka diperlukan suatu sistem pengelolaan pengetahuan bimbingan dan konseling yang dapat mempermudah guru BK dalam mengelola pengetahuan mengenai bimbingan dan konseling. Dengan demikian dilakukan penelitian dengan judul **“Sistem**

Pengelolaan Pengetahuan Bimbingan Konseling Menggunakan Metode Case Base Reasoning (CBR) dalam Penanganan Masalah Di SMK Medikacom”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi adalah guru BK kesulitan dalam pengelolaan pengetahuan mengenai bimbingan dan konseling.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah sistem pengelolaan pengetahuan bimbingan dan konseling SMK Medikacom.

Adapun tujuan dari dibuatnya sistem pengelolaan pengetahuan bimbingan dan konseling di SMK Medikacom ini adalah memudahkan guru BK dalam merekomendasikan pengetahuan mengenai bimbingan dan konseling dalam penanganan permasalahan siswa di SMK Medikacom.

1.4 Batasan Masalah

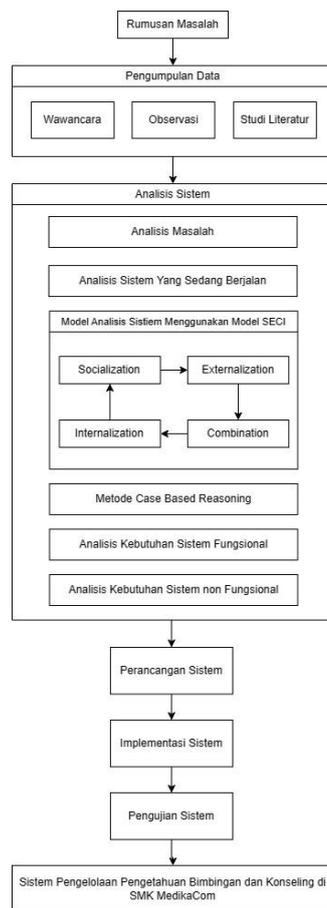
Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Data yang diolah untuk sistem yang akan dibangun adalah data bimbingan dan konseling, data kasus, dan data penanganan permasalahan siswa.
2. *Tacit knowledge* yang diolah berupa pengetahuan atau pengalaman guru BK dalam kegiatan bimbingan dan konseling, serta penanganan masalah siswa.
3. *Explicit knowledge* yang diolah berupa data bimbingan dan konseling, dan data penanganan dari bimbingan konseling.
4. Proses yang ada di dalam sistem yaitu proses membuat, menyimpan, membagikan dan mencari pengetahuan bimbingan konseling.
5. *Output* yang ada di dalam sistem yaitu informasi mengenai pengetahuan bimbingan dan konseling.
6. Metode yang digunakan untuk mencari penanganan masalah siswa adalah metode *Case Based Reasoning* (CBR).

7. Model sistem yang digunakan adalah model SECI (*Socialization, Externalization, Combination, dan Internalization*).
8. Sistem yang akan di bangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data menggunakan MySQL.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan objek yang diteliti dengan apa adanya yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah seperti pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Metode Penelitian

Berikut merupakan penjelasan dari setiap tahapan metodologi penelitian yang terdapat pada gambar 1.1

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah langkah pertama di dalam metodologi penelitian. Merumuskan masalah yang terjadi di tempat penelitian dengan menggali lebih dalam permasalahan yang ada.

2. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara langsung dengan pihak SMK Medikacom, dalam hal ini dengan Guru BK.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil. Dalam hal ini observasi dilakukan di SMK Medikacom.

c. Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari dan mempelajari mengenai dengan sistem pengelolaan pengetahuan melalui buku referensi, jurnal, paper, *e-book* dan bacaan lainnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Analisis Sistem

Tahapan pada analisis sistem adalah sebagai berikut :

a. Analisis Masalah

Analisis masalah yang ada berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya.

b. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Menganalisis sistem yang sedang berjalan di lingkungan SMK Medikacom.

c. Model Analisis menggunakan Model SECI

Penelitian ini menggunakan model SECI yang didalamnya terdapat beberapa proses yaitu sebagai berikut :

- 1) *Socialization* (sosialisasi) merupakan proses transfer pengetahuan *tacit knowledge* melalui pengalaman atau interaksi. Bentuk dari sosialisasi ini seperti berbagi pengalaman atau diskusi
- 2) *Externalization* (eksternalisasi) adalah proses perubahan dari *tacit knowledge* menjadi *explicit knowledge*. Melalui kegiatan eksternalisasi *tacit knowledge* yang ada dalam seorang individu diartikulasikan kedalam sebuah media lain yang mudah dipahami oleh orang lain.
- 3) *Combination* (kombinasi) adalah proses konversi *explicit knowledge* menjadi *explicit knowledge* yang baru. *Explicit knowledge* yang sudah ada dikembangkan lagi lalu dibagikan melalui media yang lebih sistematis, seperti dokumen atau melalui proses pendidikan.
- 4) *Internalization* (internalisasi) merupakan proses pembelajaran suatu pengetahuan yang dilakukan oleh anggota dalam organisasi pada *explicit knowledge*. Hasil dari pembelajaran tersebut akan menambah pengetahuan baru dalam diri individu yang nantinya akan disebarkan di dalam organisasi melalui pengalaman pribadi sehingga menjadi *tacit knowledge* anggota di dalam organisasi.

4. Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem adalah tahapan untuk melakukan desain pembuatan program, struktur data, arsitektur perangkat lunak, dan representasi antarmuka.

5. Implementasi Sistem

Pada tahapan implementasi sistem ini merupakan tahapan yang dilakukan setelah proses perancangan sistem selesai. Proses yang terjadi pada tahapan ini ialah mengimplementasikan hasil analisis dan perancangan ke dalam

bahasa pemrograman PHP dan untuk penggunaan basis data menggunakan MySQL.

6. Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem untuk mengetahui apakah sistem yang telah dibangun dapat mengatasi masalah yang terjadi. Pengujian sistem ini juga dilakukan bertujuan untuk meminimalisir adanya kesalahan dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

7. Hasil Pembangunan Sistem Pengelolaan Pengetahuan

Pada tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam penelitian ini, setelah melakukan proses rumusan masalah hingga pengujian sistem. Pada tahapan ini dilihat apakah sistem pengelolaan pengetahuan ini telah dibangun sesuai dengan latar belakang masalah dan tujuan yang ingin dicapai.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas mengenai tentang profil SMK Medikacom, visi dan misi, struktur organisasi, dan deskripsi pekerjaan. Landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian serta tinjauan dari penelitian lain dijadikan landasan untuk melakukan penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi analisis dalam proses pembangunan sistem yaitu, gambaran umum sistem, analisis basis data, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan non fungsional dan analisis kebutuhan fungsional. Perancangan

berisi mengenai perancangan antarmuka, perancangan struktur menu, dan jaringan semantik.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai implementasi dari sistem yang akan dibangun. Implementasi dilakukan berdasarkan analisis dan perancangan sistem yang sudah dilakukan, setelah itu dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diberikan kesimpulan mengenai permasalahan yang dibahas berdasarkan serangkaian penelitian yang dilakukan serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.